



Pengaruh Karakter Disiplin terhadap Prestasi Belajar Anak TK B di Provinsi Jawa Timur

Susy Humayrah*¹, Debie Susanti²

^{1,2}Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

E-mail: humayrahsusy@gmail.com, drdebiesusanti@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-03-13 Revised: 2024-04-17 Published: 2024-05-01	The purpose of this study was to determine the influence between disciplinary character on children's learning achievement in Kindergarten B in East Java Province. The research sample consisted of 100 respondents. In determining the sampling researchers used simple random sampling technique. Measurement of the independent variable or disciplinary character uses three indicators, namely discipline in using time, discipline in worship, and discipline in society. Then on the dependent variable or learning achievement using 3 indicators in the form of self-realization skills, religious skills, and thinking skills. This research uses a quantitative approach with a causal relationship. Data collection techniques using questionnaires. The data analysis techniques used were normality test, Pearson product moment test, t test, and simple linear regression test. The entire statistical test uses the SPSS application. The results of this study state that there is an influence between disciplinary character on children's learning achievement. The influence between the character of discipline on the learning achievement of kindergarten B children in East Java Province is in the low category, which is only 0.53%.
Keywords: <i>Disciplined Character;</i> <i>Children's Learning Achievement;</i> <i>Kindergarten.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-03-13 Direvisi: 2024-04-17 Dipublikasi: 2024-05-01	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara karakter disiplin terhadap prestasi belajar anak di TK B Provinsi Jawa Timur. Sampel penelitian terdiri dari 100 responden. Dalam menentukan sampling peneliti menggunakan teknik <i>simple random sampling</i> . Pengukuran variabel bebas atau karakter disiplin menggunakan tiga indikator yaitu disiplin dalam menggunakan waktu, disiplin dalam beribadah, dan disiplin dalam masyarakat. Kemudian pada variabel terikat atau perestasi belajar menggunakan 3 indikator berupa kecakapan menyadari diri, kecakapan religius, dan kecakapan berpikir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan hubungan sebab akibat atau kausalitas. Tehnik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji <i>pearson product moment</i> , uji t, dan uji regresi linier sederhana. Keseluruhan uji statistic menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara karakter disiplin terhadap prestasi belajar anak. Pengaruh antara karakter disiplin terhadap prestasi belajar anak TK B di Provinsi Jawa Timur berada dalam kategori rendah yaitu hanya 0,53%.
Kata kunci: <i>Karakter Disiplin;</i> <i>Prestasi Belajar Anak;</i> <i>TK.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu media dalam pembentukan karakter disiplin anak sejak usia dini. Pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini atau TK B terjadi sangat cepat. Pada usia Taman Kanak-kanak khususnya pada kelompok B karakter disiplin sudah mulai terbentuk. Karakter disiplin sangat perlu dimiliki oleh anak TK B, hal ini dikarenakan karakter disiplin berkaitan erat dengan aktivitas setiap hari anak. Menurut (Gunawan, 2014) karakter disiplin merupakan perilaku atau sikap yang menunjukkan ketaatan terhadap berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin merupakan bentuk sikap sebagai representasi dari kesediaan dalam menepati atau mematuhi peraturan, tata tertib, nilai serta ketentuan-ketentuan yang

berlaku. Menurut Nelsen (2005) membagi karakter disiplin dalam 3 macam yaitu, disiplin dalam menggunakan waktu, disiplin dalam beribadah, dan disiplin dalam masyarakat.

Menurut Yuliantika (2017), ada dua jenis faktor yang mempengaruhi karakter disiplin yaitu, faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari aspek psikis dan fisik, sehingga kondisi psikologis dan fisik seorang anak dapat mempengaruhi karakter disiplinnya. Faktor eksternal dapat berasal dari lingkungan luar, seperti keluarga dan lingkungan sekitar anak. Dalam aktivitas pembelajaran, karakter disiplin dapat mencegah dan menjaga hal-hal yang bisa mengganggu aktivitas pembelajaran. Anak yang memiliki kedisiplinan akan patuh dan taat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selain kedisiplinan disekolah, siswa juga sangat memerlukan kedisiplinan dalam melakukan aktivitas dirumah, sekolah, maupun masyarakat. Karena bagaimanapun kedisiplinan yang dilakukan disekolah merupakan cerminan dari kedisiplinan anak dirumah. Disamping pentingnya kemampuan non akademik yang berupa kedisiplinan, kemampuan akademik yang direpresentasikan dengan prestasi belajar juga sangat perlu dimiliki oleh anak TK B.

Menurut Gagne (dalam Slameto, 2015) prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar yang kemudian tertuang dalam lima aspek yaitu, kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap, dan keterampilan. Prestasi belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran yang dapat memberikan gambaran mengenai tingkat keberhasilan dari proses pembelajaran tersebut (Cooper & Sawaf, 2000).

Dalam pengajaran anak-anak di TK B, karakter disiplin dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Karakter disiplin yang baik akan membantu mereka mengikuti aturan, menghormati waktu, dan fokus belajar. Dengan demikian apabila karakter disiplin dan kecakapan personal anak baik maka prestasi belajar juga akan baik. Begitupun sebaliknya. Apabila karakter disiplin anak buruk maka prestasi belajar juga akan buruk. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susanti et al., 2019) dan kawan-kawan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar dimana kedisiplinan siswa berada pada kategori cukup begitupun dengan prestasi belajar siswa berada pada kategori cukup.

Menurut observasi awal peneliti terhadap beberapa lembaga TK B di provinsi Jawa Timur pada aspek karakter disiplin, kecakapan hidup personal, dan prestasi belajar. Pada variabel karakter disiplin anak-anak TK B kurang disiplin, terutama dalam hal beribadah. Jika diminta untuk sholat, sebagian anak masih enggan. Tetapi dalam aspek kejujuran sebagian besar anak jujur. Rendahnya kedisiplinan anak juga terlihat dari cara anak-anak tidak sabar menunggu untuk mencuci tangan. Kemudian, dalam hal menjaga kebersihan, sebagian mereka masih suka membuang sampah sembarangan. Hal ini menunjukkan ketidakdisiplinan anak.

Namun kurangnya aspek karakter disiplin dan kecakapan personal anak diatas tidak terlalu berdampak besar pada prestasi belajar yang dimiliki anak. Sebagaimana observasi awal yang dilakukan peneliti pada aspek prestasi belajar,

anak sudah memiliki prestasi belajar yang baik. Sebagaimana telah dijelaskan bloom (dalam Hipjillah, 2015) terdapat tiga aspek prestasi belajar yaitu kemampuan anak dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada aspek kognitif anak sudah mampu memahami konsep waktu, memahami mata uang, serta sudah mampu mengeksplorasi sekitar. Pada aspek afektif anak sudah mampu dalam bidang sosial emosional, seni, dan bahasa. Meskipun masih terdapat satu ataupun dua anak yang masih belum mampu membaca dengan lancar. Namun, rata-rata mereka sudah mampu mengenal huruf dan membaca. Kemudian pada aspek psikomotorik mereka sudah baik dalam bidang fisik motorik, agama dan moral.

Mengingat adanya kesenjangan antara penelitian terdahulu dengan observasi awal yang dilakukan peneliti. Dimana sebagian besar penelitian yang pernah dilakukan mengatakan bahwa karakter disiplin mempunyai pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar. Sedangkan peneliti menemukan bahwa karakter disiplin tidak mempunyai pengaruh yang besar terhadap tingkat prestasi belajar yang capai oleh anak-anak TK B di Provinsi Jawa Timur. Pengaruh karakter disiplin terhadap prestasi belajar anak TK B di Provinsi Jawa Timur menjadi penting untuk dipahami dan dipelajari. Dengan memahami pengaruh ini, pendidik dan orang tua dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk dapat membantu anak meningkatkan kedisiplinan dan prestasi belajar mereka melalui pendekatan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mereka.

Penelitian tentang pengaruh karakter disiplin terhadap prestasi belajar belum pernah dilakukan terhadap anak-anak TK B di Provinsi Jawa Timur. Sehingga meski sebelumnya pernah dilakukan penelitian tentang karakter disiplin dan prestasi belajar masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menggali pengaruh khusus karakter disiplin terhadap prestasi belajar dalam konteks tersebut. Setelah memahami latar belakang masalah tersebut, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh karakter disiplin terhadap prestasi belajar anak TK B secara lebih komprehensif. Oleh karena itu, dapat dirumuskan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Apakah terdapat pengaruh antara karakter disiplin terhadap prestasi belajar anak TK B di Provinsi Jawa Timur? 2) Berapa besar pengaruh antara karakter disiplin terhadap prestasi belajar TK B di Provinsi Jawa Timur?

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif yang berupa hubungan sebab akibat, dimana peneliti mencari hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan jumlah siswa tingkan Taman Kanak-kanak di Provinsi Jawa Timur yang keseluruhan jumlah siswanya yaitu sebanyak 747.194 siswa. Kemudian untuk menentukan sampel peneliti menggunakan teknik jumlah siswa tingkan Taman Kanak-kanak di Provinsi Jawa Timur yang keseluruhan jumlah siswanya yaitu sebanyak 747.194 siswa. Kemudian jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus *slowvin*:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)} = \frac{747.194}{1+747.194(0,10^2)} = \frac{747.194}{1+747.194(0,01)} = 99,9$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui jumlah sampel yang akan digunakan sebanyak 99,9 yang dibulatkan menjadi 100 responden.

Tabel 1. Data sampel Siswa TK B di Provinsi Jawa Timur

No	Nama TK	Kuisoner disebar
1	TK Aisyiyah 46 Daun	20
2	2TKM Darussalam Kumalasa	20
3	TKM Sungai teluk	20
4	TKM NU 17 Suwari	20
5	TK DWP Kecamatan	20
Total Responen		100

Variabel yang ada dalam penelitian ini berjumlah 2 variabel. Yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini berupa karakter disiplin dan variabel terikat berupa prestasi belajar. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan rumusan masalah maka dalam penelitian kuantitatif ini dilakukan tehnik pengumpulan data melalui kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada wali murid, dalam kuesioner telah penulis sediakan alternatif jawaban yang bisa dipilih oleh responden. Angket di isi oleh wali murid dengan total item 27 pertanyaan untuk setiap variabel X dan Y. Pengukuran variabel karakter disiplin menggunakan 3 indikator yaitu disiplin dalam menggunakan waktu, disiplin dalam beribadah dan disiplin dalam masyarakat. Kemudia pada pengukuran variabel prestasi belajar juga menggunakan 3 indikator yang berupa kognitif, afektif dan psikomotorik.

Teknik analisis data yaitu dengan melakukan uji validitas dan reabilitas terhadap instrumen terlebih dahulu, kemudian baru dilakukan uji normalitas data dengan *kolmogorov smirnov*, uji linieritas sederhana, uji regresi. Kemudian untuk uji hipotesis menggunakan uji korelasi *pearson product momen*, dan uji t. Keseluruhan uji tersebut menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penyajian data penelitian dari masing-masing variabel menggunakan bantuan aplikasi excel. Hasil dari pengolahan data pada variabel karakter disiplin (X) diperoleh skor sebagai berikut:

1. Skor tertinggi : 117
2. Skor terendah : 64
3. Mean : 86,79
4. Median : 87
5. Modus : 93

Selanjutnya dari hasil distribusi tersebut dilakukan klasifikasi data dan frekuensinya seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Karakter Disiplin

Interval	Frekuensi	Presentasi
64-71	8	8%
72-79	25	25%
80-87	20	20%
88-95	26	26%
96-103	13	13%
104-111	7	7%
112-119	1	1%
200-207	0	0%
Jumlah	100	100%

Berdasarkan Tabel 2. diperoleh responden paling banyak menempati kelas ke kedua yaitu pada interval 72-29 dengan jumlah responden 25. Jumlah responden paling sedikit ada pada kelas ke 7 yaitu pada interval 112-119.

Kemudian hasil dari pengolahan data pada variabel prestasi belajar (Y) ditemukan skor prestasi belajar sebagai berikut:

1. Skor tertinggi : 126
2. Skor terendah : 75
3. Mean : 103,27
4. Median : 105
5. Modus : 103

Berikut klasifikasi data dan frekuensinya variabel prestasi belajar

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Belajar

Interval	Frekuensi	Presentasi
75-82	3	3%
83-90	10	10%
91-98	15	15%
99-106	27	27%
107-114	33	33%
115-122	10	10%
123-130	2	2%
131-138	0	0%
Jumlah	100	100%

Berdasarkan Tabel 3. diperoleh responden paling banyak menempati kelas ke 5 yaitu pada interval 107-114 dengan jumlah responden sebanyak 33. Jumlah responden paling sedikit berada pada kelas ke 7 yaitu pada interval 123-130 dengan jumlah responden sebanyak 2 orang.

Tabel 4. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,28291993
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,047
	Negative	-,066
Test Statistic		,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 4. maka dapat ditemukan nilai signifikansi data karakter disiplin dan prestasi belajar yaitu sebesar 0,200. Dengan demikian dapat dibandingkan bahwa $0,200 > 0,05$ yang artinya kedua data tersebut antara karakter disiplin dan prestasi belajar berdistribusi normal. Kemudian dilanjutkan dengan uji linieritas.

Tabel 5. Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * Karakter disiplin	Between Groups	5257,720	41	128,237	1,282	,190
	Linearity	589,604	1	589,604	5,896	,018
	Deviation from Linearity	4668,115	40	116,703	1,167	,292
Within Groups		5799,990	58	100,000		
Total		11057,710	99			

Berdasarkan Tabel 5. diketahui bahwa nilai signifikansi deviation from linearity sebesar $0,292 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel diatas linier. Yang artinya bahwa variabel X (karakter disiplin) mempengaruhi variabel terikat Y (prestasi belajar). Kemudian uji regresi.

Tabel 6. Uji Regresi Linier

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	84,441	8,081		10,450	,000
Karakter Disiplin	,217	,092	,231	2,349	,021

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Tabel 7. Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,231 ^a	,053	,044	10,335

a. Predictors: (Constant), Karakter Disiplin

Berdasarkan Tabel 7. diperoleh nilai diterminasi (R Square) sebesar 0,053 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel karakter disiplin (X1) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 0,53%. Setelah uji persyaratan analisis data dilakukan barulah dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis positif atau hipotesis negatif yang diterima. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah.

Ha : terdapat pengaruh yang positif antara karakter disiplin terhadap prestasi belajar anak TK B di Provinsi Jawa Timur

H0 : tidak pengaruh yang positif antara karakter disiplin terhadap prestasi belajar anak TK B di Provinsi Jawa Timur.

Tabel 8. Uji hipotesis *Pearson Product Moment*

Correlations

	karakter disiplin	prestasi belajar
karakter disiplin	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	,021
	N	100
prestasi belajar	Pearson Correlation	,231 [*]
	Sig. (2-tailed)	,021
	N	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 9. Pedoman pemberian interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Tabel 10. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	84,441	8,081		
karakter disiplin	,217	,092	,231	2,349	,021

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data statistik dengan bantuan SPSS 23 dihasilkan bahwa keseluruhan instrumen variabel X dan Y valid dimana nilai r hitung seluruhnya > r tabel. Kemudian pada uji reabilitas diketahui bahwa nilai uji reabilitas instrumen karakter disiplin memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,873 > 0,6. Maka instrumen variabel X (karakter disiplin) dikatakan *reabel*. Selanjutnya uji reabilitas variabel prestasi belajar (Y). Berdasarkan perhitungan reabilitas, diketahui nilai *cronbach's alpha* 0,871 > 0,6. Maka instrumen variabel X2 (kecakapan hidup personal) dikatakan *reabel*.

Setelah semua instrumen dikatakan valid dan reabil barulah dilakukan uji persyaratan analisis data sebelum melanjutkan ke uji hipotesis. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorov smirnov*, data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05. Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Dari hasil uji korelasi *pearson product moment* diketahui bahwa nilai signifikansi karakter disiplin sebesar 0,021 < 0,05. Maka variabel karakter disiplin (X1) berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y).

Selanjutnya pada tabel korelasi tersebut hasil *pearson* korelasi antara variabel karakter disiplin (X1) dan prestasi belajar (Y) sebesar 0,231. Pada pedoman interpretasi korelasi nilai 0,231 berada diantara 0,20 – 0,399 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara karakter disiplin (X1) terhadap prestasi belajar (Y) rendah.

Kemudian berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai t tabel sebesar 2,349 > dari 1,660. Maka dapat dinyatakan bahwa t hitung jauh dari penolakan. Yang artinya H_a (hipotesis positif) diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara karakter disiplin terhadap prestasi belajar anak TK B di Provinsi Jawa Timur. Jadi kesimpulannya koefisien korelasi antara karakter disiplin terhadap prestasi belajar sebesar 0,231 adalah signifikan. Artinya koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi dimana sampelnya 100 orang.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara karakter disiplin terhadap prestasi belajar sebesar 0,53%. Kemudian pada rentang pengaruh berada diantara nilai 0,20-3,99 yang artinya pengaruh antara karakter disiplin terhadap prestasi belajar berada dalam kategori rendah.

B. Saran

Untuk lembaga pendidikan harus lebih memperhatikan mengenai karakter dan kecakapan hidup personal anak. Peningkatan karakter disiplin dan kecakapan hidup personal anak bisa dijadikan sebagai fokus tambahan dalam pembelajaran di sekolah. Serta bagi guru dan orang tua harus memberikan contoh dan mengajari anak supaya memiliki karakter disiplin yang baik serta kecakapan hidup personal yang baik pula. Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar lebih mendalami teori-teori yang berkaitan dengan karakter disiplin, kecakapan hidup personal, serta prestasi belajar khususnya teori-teori terbaru.

DAFTAR RUJUKAN

- Cooper, R. K., & Sawaf, A. (2000). *Executive EQ: Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi*, terj. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Alfabeta.
- Hipjillah, A. (2015). *Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu; Antara Konsumsi Dan Prestasi*

Akademik (Studi Pada Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu Di Uno Board Game Cafe. Universitas Brawijaya.

Nelsen, J. (2005). *Disiplin Positif*. Delapratasa.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.

Susanti, E., Purwaningsih, E., & Rosyid, R. (2019). PENGARUH KARAKTER DISIPLIN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH AL-MUSTAQIM ARANG LIMBUNG. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(6).

Yuliantika, S. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti yasa Singaraja tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 35-44.